

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *COURSE REVIEW HORAY* SISWA KELAS VA SDN 04 KAMPUNG OLO PADANG

Yelna Dewita¹, Wince Hendri¹, Rahma Shislina¹

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: yelna_dewita@yahoo.com

Abstract

The background of this research is the lack in student's activity and learning outcomes in IPA subject for student of VA class SDN 04 Kampung Olo Padang. This caused by learning strategy which is teacher centralized, where teachers didn't give an opportunity to students to complete the task with their own ability. One of the ways to overcome this problem is using course review horay model. The purpose of this research is to describe student's activity and learning outcome in IPA subject through 'question student have' strategy for students of VA class SDN 04 Kampung Olo Padang. This research is class measuring research with two cycles; each cycle consists of two meeting. Subject in this research is 27 students. Instruments in this research are observation sheet of student's activity, teacher's activity and learning outcome. Based on research there is an escalation in student's activity from first cycle of research is 52.59% to 80% in second cycles. Average percentage of learning completeness in first cycle is 60.65%; it is climb into 81.51% in second cycles. From the research, it can be concluded that learning of IPA subject through course review horay model can increase student's activity and learning outcomes.

Keywords: activity, course review horay

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA merupakan program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa. Penerapan IPA yang diajarkan di SD diharapkan dapat memberikan sesuatu yang sangat berarti dalam membantu siswa untuk mengenal alam dan dapat memberikan wawasan yang sangat luas tentang bentuk-bentuk pemikiran ilmu pengetahuan itu sendiri.

Untuk memperbaiki aktivitas pembelajaran, guru dapat menerapkan model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran adalah Model *Course Review Horay* (CRH). Dengan model ini diharapkan siswa mampu menyelesaikan berbagai masalah yang ditemukan dalam aktivitas pembelajaran, sekaligus dapat membiasakan siswa untuk lebih aktif menyelesaikan masalah pelajaran yang dilaksankannya. Model CRH yaitu ” model pembelajaran *course review horay* ini merupakan suatu model pembelajaran

yang dapat digunakan guru agar dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan. Sehingga para siswa merasa lebih tertarik. Karena dalam model pembelajaran *course review horay* ini, apabila siswa dapat menjawab pertanyaan secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “hore” ataupun yel-yel yang disukai dan telah disepakati oleh kelompok maupun individu siswa itu sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik mengangkat masalah ini dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Aktif *Course Review Horay* Siswa Kelas VA SDN 04 Kampung Olo Padang”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 04 Kampung Olo Padang dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran dan peneliti sudah mengenal SD ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 04 Kampung Olo Padang yang berjumlah 27 orang siswa yaitu 10 orang laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung mulai dari waktu perencanaan

sampai penelitian laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai April 2013.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2009 :16), yaitu ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru
2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
3. Lembar Hasil Belajar

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Keseluruhan data dianalisis dengan menggunakan teknik Kualitatif dan kuantitatif. Baik yang menyangkut hasil observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran guru dalam mengajar dan mengamati aktivitas pembelajaran siswa selama mengikuti aktivitas belajar mengajar maupun yang menyangkut hasil tes.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

II

Tabel 2: Nilai Tes dan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 1

Jumlah siswa	Ketuntasan Belajar Siklus I		Ketuntasan		Rata-rata	Target (%)
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)		
26	14	12	53,85%	46,15 %	60,65%	70%

Siklus I

(a) Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran dari Aspek Guru

Dari hasil analisis pengamatan pada pertemuan ini didapatkan persentase perolehan skor pelaksanaan aktivitas pembelajaran adalah 59,65%. Pada lembar pengamatan tersebut diperoleh bahwa pelaksanaan aktivitas pembelajaran model *course review horay* pertemuan pertama siklus I diperoleh skor rata-rata 59,65%. Jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan skor rata-rata tersebut berada pada <60% sehingga masuk kriteria kurang, berarti peneliti masih perlu menerapkan model pembelajaran model *course review horay* dalam pembelajaran IPA dengan lebih baik.

(b) Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran dari Aspek Siswa

Berdasarkan pengamatan selama penerapan model pembelajaran *course review horay*, maka diperoleh data tentang hasil selama aktivitas pembelajaran

berlangsung pada pertemuan pertama siklus I, data diperoleh skor rata-rata 43,70%. Jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan skor tersebut berada pada <59%. Hal ini menunjukkan aktivitas pembelajaran siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup.

Siklus II

(a) Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran dari Aspek Guru

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan dalam dua kali pertemuan pada siklus I diatas diperoleh rata-rata hasil analisis pengamatan pelaksanaan aktivitas pembelajaran model *course review horay* pada pertemuan pertama sampai kedua dalam siklus I yang dapat dilihat pada (tabel 3) di bawah ini.

Tabel 3: Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Guru Melalui Model *Course Review Horay* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	34	59,65%
2	39	68,42%
Rata-rata	-	64,04%

(b) Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran dari Aspek Siswa

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dalam dua kali pertemuan

pada siklus I di atas dapat dilihat pada tabel (Tabel 4) di bawah ini.

Tabel 4: Hasil Pengamatan Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Aspek Siswa

Indikator	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata Persentase
	Jumlah Siswa yang Melakukan Indikator	%	Jumlah Siswa yang Melakukan Indikator	%	
A	15	55,56	16	59,26	57,41%
B	8	29,63	9	33,33	31,48%
C	8	29,63	9	33,33	31,48%
D	16	59,26	18	66,67	62,97%
E	12	44,44	19	70,37	57,41%
Rata-rata	43,70%		52,59%		48,15%

Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil penelitian melihat penguasaan siswa dalam belajar kurang memuaskan, karena siswa memperoleh

skor masing-masing masih ada di bawah angka 60. Untuk itu dapat dilihat nilai tes dan persentase (%) ketuntasan belajar siswa pada siklus II pada tabel di bawah ini:

Tabel 5: Nilai Tes dan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus II

Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar Siklus II		Ketuntasan		Rata-rata	Target (%)
	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)		
27	24	3	88,89%	11,11%	81,51%	70%

Siklus I

(a) Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran dari Aspek Guru

Dari pengamatan pada pertemuan ini didapatkan persentase perolehan skor pelaksanaan pembelajaran adalah 84,21%, (tabel 6). Pada lembar pengamatan tersebut diperoleh data bahwa pelaksanaan aktivitas

pembelajaran model *course review horay* pertemuan pertama siklus II diperoleh skor rata-rata 84,21%. Jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan skor rata-rata tersebut berada pada 80%-100% sehingga masuk kriteria sangat baik.

(b) Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran dari Aspek Siswa

Berdasarkan pengamatan selama penerapan model pembelajaran *course review horay*, maka diperoleh data tentang hasil selama aktivitas pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama siklus II, data diperoleh skor rata-rata 71,11%. Jika didasarkan pada kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada pada 70-79%. Hal ini menunjukkan aktivitas pembelajaran siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan hasil pengamatan berada dalam kategori baik.

Siklus II

(a) Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran dari Aspek Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam dua kali pertemuan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil pengamatan pelaksanaan aktivitas pembelajaran model *course review horay* dapat dilihat pada.

Tabel 6: Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Guru Melalui Model *Course Review Horay* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	48	84,21%
2	53	92,98%
Rata-rata	-	88,60%

(b) Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran dari Aspek Siswa

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dalam dua kali pertemuan pada siklus II di atas dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 7: Hasil Pengamatan Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II untuk Aspek Siswa

Indikator	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata Persentase
	Jumlah Siswa yang Melakukan Indikator	%	Jumlah Siswa yang Melakukan Indikator	%	
A	21	77,78	24	88,89	83,34%
B	16	59,26	17	62,96	61,11%
C	16	59,26	16	59,26	59,26%
D	19	70,37	24	88,89	79,63%
E	24	88,89	27	100	94,45%
Rata-rata	71,11%		80%		75,56%

Pembahasan

Pembahasan Siklus I

Analisa observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *course review horay* (aspek guru) pada siklus I oleh *observer* diperolehnya skor rata-rata 64,04% (tabel 3). Artinya jika didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan skor rata-rata tersebut berada pada angka 60-69% sehingga termasuk dalam kriteria cukup.

Dari nilai tes dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I didapatkan persentase ketuntasan siswa hanya 53,85% yang menguasai materi pembelajaran dan 46,15% persentase ketuntasan siswa yang belum menguasai pelajaran, dapat dilihat

pada (tabel 2). Hal ini belum mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan karena masih rendahnya tes belajar siswa pada siklus I.

Pembahasan Siklus II

Aktivitas pembelajaran siswa menggunakan model *course review horay* sudah mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan siswa sudah mencapai 80%. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka pelaksanaan pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan, berarti penelitian ini berhenti pada siklus II. Guru berhasil menggunakan model *course review horay* untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada pembelajaran proses pembentukan tanah dan jenis-jenis tanah pada siswa kelas VA SDN 04 Kampung Olo Padang.

Berdasarkan analisis data, maka dikatakan berhasil. Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas pembelajaran siswa hanya 43,70% dan pertemuan kedua meningkat 52,59%. Pada siklus II, pertemuan pertama aktivitas pembelajaran siswa 71,11% dan pertemuan kedua meningkat mencapai 80%. Sedangkan hasil belajar siswa siklus I hanya 53,85% siswa yang tuntas dan pada siklus II 88,89% siswa yang tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model *course review horay* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran dan

hasil belajar IPA pada siswa SDN 04 Kampung Olo Padang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dilihat dari hasil yang didapatkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: melalui model *course review horay* dapat meningkatkan aktivitas siswa

1. Dalam memperhatikan penjelasan guru dari siklus I 57,41% menjadi 83,34% pada siklus II.
2. Dalam menjawab pertanyaan dari siklus I 31,48% menjadi 61,11% pada siklus II.
3. Yang bersedia dalam bersimulasi dari siklus I 31,48% menjadi 59,26% pada siklus II.
4. Yang berperan serta dalam diskusi dari siklus I 62,97% menjadi 79,63% pada siklus II.
5. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus I 57,41% menjadi 94,45% pada siklus II.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *course review horay* pada mata pelajaran IPA.

2. Untuk guru, dalam membagi kelompok sebaiknya guru memotivasi, memahami karakter siswa dalam menerapkan model *course review horay* dan bervariasi dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan.
3. Untuk kepala sekolah dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Untuk peneliti selaku mahasiswa dapat menambah pengetahuan yang nanti bermanfaat setelah peneliti turun lapangan.
5. Untuk pembaca, menambah wawasan kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- A.M Sardiman.2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia Bandung.
- KTSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto, 2012. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Muhammad, 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Usman Uzer, 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Sukabina Press.
- Sapriati, Amalia, dkk.2008. *pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hendri, Wince, 2008. *Bahan Ajar Pembelajaran IPA SD*. Padang: Universitas Bung Hatta 2008
- Sudjana, Nana, 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zalnovalia, 2011. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Pembelajaran Aktif Tipe Course Review Horay pada Siswa Kelas IV SD Sabbihisma Padang*
- Desfitri,Hendri, Amrina, 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*